

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Informan AF

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Mei 2025

Nama	Data Wawancara
Fasya	Menurutmu, apa sih sebenarnya kekuatan supranatural itu?
AF	Kalau menurutku ya, kekuatan supranatural itu kekuatan yang nggak bisa dijelasin pakai logika atau sains. Kayak misalnya orang bisa lihat masa lalu, bisa komunikasi sama makhluk halus, atau bisa ngerasain hal-hal yang orang biasa nggak bisa. Aku percaya sih itu beneran ada, soalnya dari kecil aku sering denger cerita-cerita kayak gitu dari keluarga. Kadang juga ngalamin hal-hal aneh yang susah dijelasin. Jadi aku percaya, ada dimensi lain selain yang kita lihat sehari-hari. Wong jaman mbah-mbah kita dulu aja udah akrab banget sama hal-hal klenik gitu, ya kan?
Fasya	Di film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> itu kan si Hao punya kemampuan buat lihat masa lalu retrokognisi. Menurutmu itu masuk akal nggak sih?
AF	Masuk akal kok. Soalnya aku juga pernah ketemu sama orang yang bisa kayak gitu. Nggak yang sejelas di film sih, tapi dia bisa “kerasa” energi suatu tempat atau benda. Nah, Hao di film itu kan kayak dapat gambaran kejadian masa lalu lewat sentuhan. Kalau di dunia nyata biasanya itu dibantu media, misalnya benda milik orang yang udah meninggal. Kayak katalis gitu lho. Jadi menurutku filmnya emang

	agak dilebih-lebihkan biar dramatis, tapi dasarnya tuh ada. Orang Jawa percaya kok kalau benda bisa nyimpen energi.
Fasya	Terus soal adegan ritual dan jin Banaspati itu gimana? Kamu percaya nggak ada hal semacam itu?
AF	Percaya, tapi nggak sepenuhnya kayak di film ya. Aku yakin sih jin Banaspati itu ada, itu bagian dari cerita-cerita mistis Jawa kan. Cuma pas di film itu, bentuk jinnya kelihatan banget, gede, api biru, gitu. Ya kalau menurutku itu udah bagian dari efek film sih, biar penonton tegang. Tapi inti dari perjanjian sama jin itu aku percaya. Soalnya ada kok di kehidupan nyata orang yang nyari kekuatan lewat perjanjian begituan. Biasanya sih buat kekayaan, kekuasaan, atau balas dendam.
Fasya	Di film itu juga keris digambarkan punya kekuatan buat motong tali pocong. Menurutmu, benda kayak keris itu beneran bisa punya kekuatan?
AF	Wah, kalau keris mah aku percaya banget. Di rumahku ada keris peninggalan mbah, dan dari kecil aku dibilangin jangan sembarangan megang. Katanya keris itu ada “isi”-nya. Aku pernah lihat orang tua tuh kalau pas malam satu suro, kerisnya dimandiin, dikasih kembang, dibacain doa. Jadi bukan cuma barang biasa, tapi memang diyakini ada kekuatan spiritual di dalamnya. Cuma ya nggak sampe kayak di film yang bisa nyabet jin atau motong tali gaib gitu sih, itu lebih ke dramatisasi aja. Tapi pesan moralnya dapet: bahwa benda pusaka tuh nggak sembarangan dan ada energinya.

Fasya	Kalau dari keseluruhan film, menurutmu kekuatan supranatural di film ini ditampilkan dengan cara yang bener nggak?
AF	Hmm... menurutku sebagian besar udah oke sih. Cuma ya itu tadi, ada bagian yang terlalu dilebih-lebihkan. Tapi aku ngerti sih, kan namanya juga film horor. Yang penting menurutku, film ini bisa bikin orang mikir lagi tentang dunia spiritual. Banyak anak muda sekarang kan udah ninggalin hal-hal kayak gitu, dianggap cuma dongeng atau tahayul. Padahal itu bagian dari budaya kita. Aku seneng sih film ini ngangkat tema mistis Jawa, karena itu jadi pengingat juga buat generasi muda, bahwa ada nilai-nilai spiritual yang bisa kita pelajari.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Informan AF

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara Informan NF

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2025

Nama	Data Wawancara
Fasya	Menurut kamu, kekuatan supranatural itu apa sih? Kamu percaya hal-hal kayak gitu?
NF	Hmm... kalau aku pribadi sih, percaya ya, tapi nggak semua. Menurutku kekuatan supranatural itu kayak kekuatan dari luar nalar manusia, biasanya dari makhluk halus atau jin. Tapi aku percaya, yang punya kemampuan begitu biasanya orang yang bener-bener dekat sama Tuhan. Misalnya wali, kyai, atau orang-orang pilihan lah. Bukan sembarang orang bisa.
Fasya	Kalau di film itu kan si Hao bisa lihat kejadian masa lalu cuma dari pegang benda, menurut kamu itu mungkin terjadi nggak?
NF	Ya jujur aja, aku agak susah percaya ya. Maksudku, dia tuh orang biasa, bukan orang alim, bukan juga tokoh agama. Tiba-tiba bisa ngeliat masa lalu lewat benda? Hmm... kalau pun itu beneran terjadi, pasti itu bukan dari dirinya sendiri. Pasti ada jin yang bisikin. Aku pernah denger juga kan, ada jin yang bisa ngasih informasi ke manusia, tapi itu bukan kemampuan manusia asli. Jadi menurutku, walaupun Hao bisa gitu, ya itu bantuan dari jin, bukan karena dia spesial atau gimana.
Fasya	Nah, di film itu juga ada adegan orang yang bikin perjanjian sama jin, terus jadi punya kekuatan. Kamu percaya yang kayak gitu?

NF	Percaya banget. Aku malah pernah denger cerita dari tetanggaku sendiri, ada yang katanya punya pesugihan. Dia tiap malam Jumat kliwon pergi ke makam, katanya buat "nawari" sesuatu. Dan ya, hidupnya memang berubah drastis. Jadi menurutku hal itu nyata, tapi jelas haram dan salah. Makanya waktu di film ada karakter yang ngelakuin perjanjian, ya aku nggak heran sih. Emang banyak orang yang rela ngelakuin hal-hal kayak gitu demi kekuasaan atau balas dendam.
Fasya	Kalau benda kayak keris, kamu percaya itu bisa punya kekuatan juga?
NF	Kalau soal keris, aku jujur agak skeptis ya. Menurutku keris itu cuma benda pusaka aja, simbol budaya. Aku ngerti kenapa orang Jawa menganggap keris itu sakral, tapi aku pribadi sih nggak percaya keris bisa punya kekuatan gaib. Ya semua kekuatan itu datangnya dari Tuhan, bukan dari benda. Benda mati tuh nggak punya kuasa. Tapi aku tetap menghargai kepercayaan orang lain ya, itu kan bagian dari tradisi.
Fasya	Oke, kalau secara keseluruhan, kamu nangeknya gimana tentang film ini dan kekuatan supranatural yang ditampilkan?
NF	Filmnya sih seru, tapi buat aku lebih ke hiburan aja. Banyak hal yang menurutku dilebih-lebihin. Kayak waktu pocongnya bisa ngeluarin air liur yang bikin mati itu udah lebay banget sih. Menurutku, film ini oke buat ditonton, tapi jangan dianggap serius semua. Soalnya takutnya nanti orang-orang jadi makin percaya sama hal yang nggak jelas. Jadi

	ya, kalau ditanya kesimpulanku: film ini bagus dari sisi budaya, tapi dari sisi logika dan agama, banyak yang aku kurang srek.
--	--

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan NF

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Informan CC

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2025

Nama	Data Wawancara
Fasya	Menurut kamu, kekuatan supranatural itu apa? Dan kamu sendiri percaya nggak sama hal-hal kayak gitu?
CC	Kalau aku sih percaya ya, tapi nggak mentah-mentah. Menurutku, kekuatan supranatural itu semacam energi atau kemampuan yang nggak bisa dijelaskan pakai ilmu pengetahuan biasa. Tapi tetap bisa dirasa. Misalnya kayak intuisi yang kuat, mimpi yang ternyata kejadian, atau tiba-tiba ngerasa ada “sesuatu” di tempat tertentu. Aku juga pernah ngalamin sendiri sih hal-hal aneh yang bikin aku mikir, “Oh iya, kayaknya ada dunia lain yang berjalan berdampingan sama dunia kita.” Tapi aku tetap kritis juga. Nggak semua hal yang katanya mistis itu langsung aku percaya. Penting juga buat kita bisa bedain mana pengalaman spiritual yang beneran, mana yang sugesti.
Fasya	Di film itu kan Hao bisa lihat masa lalu lewat sentuhan benda. Kamu kira itu bisa kejadian beneran?
CC	Menurutku bisa aja, tapi nggak seindah dan sejelas di film. Kemampuan kayak gitu tuh biasanya muncul kalau orangnya memang punya sensitivitas spiritual tinggi. Tapi ya nggak kayak sinyal Wi-Fi langsung download kejadian masa lalu gitu, hahaha. Aku percaya, ada orang-orang yang bisa “nangkep” energi dari suatu tempat atau benda. Dan bisa aja itu berupa gambaran atau perasaan tentang kejadian masa

	lalu. Tapi lagi-lagi, itu bukan sesuatu yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Jadi buatku itu wilayah spiritual, bukan rasional dandramatis banget, jadi ya wajar kalau keliatannya wow banget. Tapi esensinya masih bisa aku terima.
Fasya	Terus gimana dengan adegan perjanjian jin dan munculnya sosok Banaspati?
CC	Nah ini menarik. Menurutku, simbolisme jin Banaspati itu kuat banget secara budaya. Di Jawa, Banaspati itu bukan cuma makhluk mitologis, tapi juga simbol dari kekuatan destruktif yang muncul karena keserakahan manusia. Jadi pas aku nonton filmnya, aku nggak cuma liat penampakan jinnya aja, tapi juga pesan moral di balik itu. Tapi emang ya, efek visualnya kadang terlalu “keras”. Jin digambarkan kayak monster CGI yang bisa terbang dan ngeluarin api. Padahal secara spiritual, kehadiran jin lebih subtil, lebih ke energi dan rasa, bukan tampilan fisik. Jadi aku agak terganggu sih, karena kesannya kayak film horor yang lebih fokus ke efek ketimbang makna. Tapi aku ngerti, itu pilihan estetik untuk menarik penonton.
Fasya	Kalau soal keris yang dianggap bisa punya kekuatan, kamu gimana nanggapinnya?
CC	Aku percaya, tapi nggak dalam arti harfiah. Keris itu benda budaya yang memang dipercaya punya “isi” atau energi. Tapi aku lebih melihatnya sebagai simbol kekuatan batin atau spiritual, bukan alat perang lawan makhluk halus. Di keluargaku juga ada keris, dan itu

	dirawat, dibersihkan tiap malam 1 Suro, tapi lebih ke bentuk penghormatan. Aku pikir, orang yang menyimpan pusaka seperti itu biasanya punya hubungan emosional dan spiritual, bukan semata-mata percaya kerisnya bisa “nyerang jin”. Di film, keris digunakan buat motong tali pocong itu dramatis banget. Tapi aku bisa nangkep maksudnya: bahwa benda pusaka itu dianggap punya kekuatan metafisik. Selama nggak dipahami secara literal, aku masih bisa nerima.
Fasya	Kalau gitu, menurutmu secara keseluruhan, film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> ini menyampaikan isu kekuatan supranatural dengan cara yang tepat nggak?
CC	Secara umum, iya. Aku suka karena film ini berani angkat tema spiritual lokal yang biasanya disingkirkan dari layar lebar. Tapi eksekusinya kadang terlalu over the top. Aku berharap film ini bisa lebih menekankan suasana spiritual dan budaya, bukan cuma horor. Tapi tetap, aku apresiasi karena film ini bisa jadi jembatan buat generasi muda mengenal warisan mistik dan tradisi spiritual Jawa. Yang penting, kita sebagai penonton harus kritis. Jangan langsung percaya, tapi juga jangan langsung nolak. Pahami konteks budaya dan makna simboliknya. Karena di balik teror supranatural, film ini sebenarnya ngajak kita mikir tentang hubungan manusia dengan kekuatan yang lebih besar.

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Informan FK

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Nama	Data Wawancara
Fasya	Kak, menurut kakak sendiri, kekuatan supranatural itu apa sih? Kakak percaya sama hal-hal kayak gitu?
FK	Aku percaya banget, ya ampun. Dari kecil tuh aku udah deket banget sama hal-hal begitu. Keluarga aku juga masih kuat banget tradisi Jawanya. Menurutku, kekuatan supranatural itu kekuatan dari alam yang nggak keliatan, tapi bisa berpengaruh ke hidup kita. Bisa dari jin, dari energi leluhur, atau bahkan dari benda-benda tertentu. Jadi bukan hal yang bisa dijelasin logika biasa, tapi tetep ada dan terasa banget buat orang-orang yang peka.
Fasya	Kalau di film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> , Hao itu bisa lihat kejadian masa lalu dari nyentuh benda. Menurut kakak, itu masuk akal nggak sih?
FK	Masuk akal banget. Aku tuh kenal orang yang punya kemampuan kayak gitu. Jadi, benda-benda itu kan nyimpen energi entah itu energi kejadian, emosi, atau trauma masa lalu. Nah, kalau ada orang yang sensitif batinnya, dia bisa “nangkep” informasi dari benda itu. Kayak si Hao di film, itu realistis kok menurutku. Memang di film keliatan dramatis, tapi dasarnya itu ada. Retrokognisi tuh bukan hal baru di dunia spiritual. Cuma memang nggak semua orang bisa, dan kalau bisa pun, itu tanggung jawabnya berat banget.

Fasya	Terus gimana dengan adegan perjanjian sama jin, terutama jin Banaspati yang ditampilkan cukup serem?
FK	Jujur ya, itu bagian favorit aku, haha. Bukan karena aku suka yang serem-serem, tapi karena itu ngingetin aku sama cerita-cerita dari mbah-mbahku dulu. Perjanjian sama jin itu nyata. Banyak orang zaman dulu yang ngelakuin buat dapet kekuatan, pengaruh, atau kekayaan. Tapi ya bayarannya juga nggak main-main, bisa nyawa, bisa keturunan jadi tumbal. Jin Banaspati itu kan identik sama api dan amarah. Di film digambarin serem banget, ya emang gitu energinya—panas, liar, nggak gampang dikendalikan. Buat aku, visualisasinya cukup mewakili walaupun ya agak dilebih-lebihin buat efek film.
Fasya	Kalau soal keris, di film itu digambarkan bisa motong tali pocong. Menurut kakak, bener nggak sih keris bisa sekuat itu?
FK	Hmm, keris tuh menurutku bukan soal kuat atau enggaknya, tapi soal energinya. Aku punya satu keris keluarga yang selalu dirawat, dimandiin tiap malam 1 Suro, dan memang kerasa banget auranya beda. Jadi aku percaya banget keris bisa jadi sarana buat mengusir energi negatif, termasuk makhluk halus. Di film itu digambarin keris bisa “nyerang” pocong, ya itu bisa jadi simbol bahwa keris mewakili kekuatan spiritual yang kuat. Emang sih agak dilebayin buat efek dramatis, tapi maknanya aku ngerti. Keris bukan senjata fisik biasa dia punya “isi”, dan isi itu yang ngebuat dia punya kekuatan.

Fasya	Secara keseluruhan, menurut kak Karin, film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> berhasil nggak sih ngangkat tema kekuatan supranatural?
FK	Menurut aku sih berhasil. Film ini tuh beda dari horor biasa karena nggak cuma nyuguhin setan dan loncatan kaget, tapi juga budaya, kepercayaan, dan nilai-nilai spiritual yang udah mulai dilupain sama anak-anak zaman sekarang. Walaupun ada beberapa bagian yang dibuat lebih dramatis, tapi tetap nggak keluar dari akar budayanya. Aku suka banget karena film ini ngajak kita mikir bahwa dunia itu nggak cuma soal yang keliatan. Ada banyak hal yang nggak kita lihat tapi tetap bisa memengaruhi hidup kita. Dan film ini berhasil bikin orang aware lagi soal itu.

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan FK

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Informan DN

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

Nama	Data Wawancara
Fasya	Menurut kamu, apa sih yang dimaksud dengan kekuatan supranatural? Kamu sendiri percaya nggak sama hal-hal kayak gitu?
DN	Percaya sih, tapi aku juga nggak gampang nerima semua hal yang katanya “gaib” gitu. Menurut aku, kekuatan supranatural itu adalah kekuatan atau energi yang nggak kelihatan secara fisik, tapi dampaknya bisa dirasakan. Bisa dari makhluk lain, kayak jin, bisa juga dari alam atau bahkan pikiran manusia sendiri. Tapi aku lebih percaya kalau kekuatan itu muncul karena energi entah dari spiritualitas, niat, atau benda-benda tertentu yang memang “berisi”.
Fasya	Nah, di film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> , si Hao itu punya kemampuan retrokognisi bisa lihat kejadian masa lalu lewat benda. Kalo menurut kamu, itu make sense nggak?
DN	Make sense sih, dalam konteks spiritual ya. Aku percaya setiap benda tuh nyimpen energi. Misalnya nih, kamu pegang barang milik orang yang udah meninggal, bisa jadi kamu ngerasa sedih atau aneh padahal kamu nggak tahu kenapa. Mungkin itu sisa energi dari pemilik sebelumnya. Nah, kalau ada orang yang sensitif secara batin, dia bisa nangkep energi itu dan “lihat” potongan kejadian yang udah lewat. Nggak kayak nonton TV sih pasti, tapi lebih ke bayangan atau

	perasaan yang kuat banget. Jadi aku rasa si Hao itu mewakili tipe orang yang peka banget secara spiritual.
Fasya	Gimana dengan adegan perjanjian sama jin Banaspati? Menurut kamu itu realistis nggak?
DN	Hmm, aku percaya perjanjian sama jin itu beneran ada. Aku pernah baca juga ada orang yang ngelakuin ritual buat ngedapetin kekuatan atau kekayaan, dan biasanya itu melibatkan makhluk gaib. Jin Banaspati itu sering digambarin serem banget karena memang katanya energinya destruktif dan nggak bisa dikendalikan sembarangan. Di film, bentuk jinnya tuh super heboh ya, api segala macem. Tapi aku bisa ngerti, itu bentuk visualisasi dari kekuatan negatif yang mengancam. Buat aku pribadi, film ini berhasil nampilin sisi gelap dari keinginan manusia yang terlalu ambisius—jadi pesan moralnya dapet sih.
Fasya	Di film juga ada keris yang punya kekuatan spiritual. Kamu percaya nggak kalau keris atau benda pusaka bisa nyimpen energi?
DN	Percaya. Aku tuh tipe yang mikir kalau benda pusaka itu punya “isi”—entah itu energi leluhur, atau karena diritualin dari dulu. Keris, batu, gelang, itu semua bisa jadi media spiritual tergantung siapa yang pegang dan gimana cara merawatnya. Di film kerisnya bisa motong tali pocong, ya oke lah agak lebay, tapi aku nangkep maksudnya: bahwa benda itu bukan sembarang benda. Dia punya energi yang bisa jadi pelindung, atau bahkan senjata secara spiritual. Kalau dikaitin sama

	budaya Jawa, itu udah umum banget sih, dan aku pribadi menghargai tradisi itu.
Fasya	Secara keseluruhan, menurut kamu film <i>Kisah Tanah Jawa: Pocong Gundul</i> berhasil nggak sih angkat tema kekuatan supranatural?
DN	Menurut aku sih cukup berhasil. Film ini ngasih sudut pandang yang beda dari film horor kebanyakan. Nggak cuma setan-setanan buat nakutin doang, tapi ada nilai budaya, ada spiritualitas, ada pesan moral juga. Walaupun ya beberapa efeknya terlalu dilebih-lebihin, tapi masih dalam batas wajar buat film. Yang penting tuh film ini bikin orang sadar lagi bahwa dunia ini bukan cuma soal yang bisa dilihat. Banyak hal yang “nggak kelihatan” tapi sebenarnya memengaruhi hidup kita. Dan film ini cukup berani untuk ngingetin kita soal itu.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan DN